

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*  
(D/H/*FORMERLY* PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2012 DAN 2011/  
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011 AND  
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2012 AND 2011***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT  
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011  
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk (D/H PT TRI POLYTA INDONESIA Tbk) DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2012 AND 2011  
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk (FORMERLY PT TRI POLYTA INDONESIA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : Erwin Ciputra<br>: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7<br>: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63<br>: Jakarta 11410         |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005<br>: Menteng - Jakarta Pusat   |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : + 62 21 5307950  |
| Jabatan/Position   | : Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : Terry Lim Chong Thian<br>: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7<br>: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63<br>: Jakarta 11410 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : The Capital Residence Tower II, Lantai 22 A<br>: Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53<br>: Jakarta Selatan                           |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : + 62 21 5307950  |
| Jabatan/Position   | : Direktur/Director  |

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements  |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the unaudit interim consolidated financial statements is complete and correct;<br>b. The unaudited interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.   | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli / July 31, 2012

Direktur Utama/  
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/  
Director

(Terry Lim Chong Thian)

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410, Indonesia  
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930  
[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)



	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT - 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan 2011</b>		<b>UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – June 30, 2012 and December 31, 2011 and for the six-month period ended June 30, 2012 and 2011</b>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	1	Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	3	Unaudited Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	4	Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	5	Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Yang Tidak Diaudit	6	Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK (D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN YANG TIDAK DIAUDIT 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION JUNE 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011**

	2012 US\$'000	Catatan/ Notes	2011 US\$'000	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	113.710	6	54.703	Cash and banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.154	7,26	2.326	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar US\$ 118 ribu tahun 2012 dan 2011	115.213	7	129.807	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 118 thousand in 2012 and 2011
Piutang lain-lain	1.927		1.821	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 4.670 ribu dan US\$670 ribu untuk tahun 2012 dan 2011	282.709	8	281.079	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 4,670 thousand and US\$670 thousand in 2012 and 2011
Uang muka	32.208		23.236	Advances
Biaya dibayar dimuka	770		3.366	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	156.551	9	155.469	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>708.242</b>		<b>651.807</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	6.000	10	5.706	Investment in associate
Uang muka pembelian aset tetap	-		2.025	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.005.876 ribu tahun 2012 dan US\$ 977.064 ribu tahun 2011	952.598	11	928.200	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,005,876 thousand in 2012 and US\$ 977,064 thousand in 2011
Rekening yang dibatasi penggunaannya	16.732		14.854	Restricted cash in bank
Lain-lain	5.600		2.330	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>980.930</b>		<b>953.115</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.689.172</b>		<b>1.604.922</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2012 US\$'000	Catatan/ Notes	2011 US\$'000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	-	12	25.000	Bank loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	86.160	13,26	8.026	Related party
Pihak ketiga	347.243		314.479	Third parties
Utang lain-lain	1.516		3.293	Other accounts payable
Utang pajak	811	14	1.788	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	12.127		14.210	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	6.972		3.471	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan utang lainnya	-	15	-	Bank loans and other loans
Sewa pembiayaan	103	17	95	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>454.932</u>		<u>370.362</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	140.811	24	153.094	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank dan utang lainnya	145.468	15	62.338	Bank loans and other loans
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior - bersih	177.388	16	202.725	Senior secured guaranteed notes - net
Sewa pembiayaan	2.201	17	2.222	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.574		14.623	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	1.896		1.889	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>481.338</u>		<u>436.891</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 12.264.785.664 saham tahun 2012 dan 2011				Authorized - 12,264,785,664 shares in 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.196.416 saham tahun 2012 dan tahun 2011	341.030	18	341.030	Issued and fully paid - 3,066,196,416 shares in 2012 and 2011
Saldo laba (defisit) sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2006				Retained earnings (deficit) since quasi-reorganization on December 31, 2006
Ditentukan penggunaannya	3.339		3.339	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	408.533		453.300	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>752.902</u>		<u>797.669</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>1.689.172</u></u>		<u><u>1.604.922</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk) (FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE ENAM BULAN COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX - MONTH  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 PERIOD ENDED JUNE 30, 2012 AND 2011

	2012 US\$'000	Catatan/ Notes	2011 US\$'000	
<b>Pendapatan Bersih</b>	1.161.598	19	1.141.445	<b>Net Revenues</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<u>1.153.471</u>	20	<u>1.058.087</u>	<b>Cost of Revenues</b>
<b>Laba Kotor</b>	<u>8.127</u>		<u>83.358</u>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(16.346)	21	(12.767)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.709)	22	(17.901)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	294		157	Equity in net income of an associate
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(3.436)		402	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(23.956)	23	(26.991)	Finance costs
Lain-lain - bersih	<u>(7.046)</u>		<u>7.103</u>	Others - net
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<u>(56.072)</u>		<u>33.361</u>	<b>Income (Loss) Before Tax</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak</b>				<b>Tax Benefit (Expense)</b>
Pajak kini	(978)	24	(13.474)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>12.283</u>	24	<u>6.439</u>	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	<u>11.305</u>		<u>(7.035)</u>	Tax Benefit (Expense) - Net
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>(44.767)</u>		<u>26.326</u>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Penyesuaian reklasifikasi atas penjualan efek tersedia untuk dijual	<u>-</u>		<u>-</u>	Reclassification adjustment relating to the sale of available-for-sale securities
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>(44.767)</u>		<u>26.326</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(44.767)		26.326	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
Laba (rug) bersih tahun berjalan	<u>(44.767)</u>		<u>26.326</u>	Net income (loss) for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(44.767)		26.326	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(44.767)</u>		<u>26.326</u>	Total comprehensive income for the year
	<u>US\$</u>		<u>US\$</u>	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	(0,015)	2u,25	0,009	(In full U.S. Dollar amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi yang merupakan bagian bagian yang tidak terpisahkan dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated statement of financial position

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>		Selisih penilaian aset dan liabilitas/ <i>Difference in valuation of assets and liabilities</i>	Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available-for-sale securities</i>	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha/ <i>Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 1 Januari 2011	81.015	121.499	2.177	(1.718)	10.390	-	581.299	794.662	Balances as of January 1, 2011
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi di 1 Januari 2011	260.015	(121.499)	-	453.173	(10.390)	-	(581.299)	-	Effect of merger effective on January 1, 2011
Saldo per 1 Januari 2011 setelah efek penggabungan usaha	341.030	-	2.177	451.455	-	-	-	794.662	Balances as of January 1, 2011 after effect of merger
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	26.326	-	-	-	26.326	Total comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2011	341.030	-	2.177	477.781	-	-	-	820.988	Balances as of June 30, 2011
Saldo per 1 Januari 2012	341.030	-	3.339	453.300	-	-	-	797.669	Balances as of January 1, 2012
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	(44.767)	-	-	-	(44.767)	Total comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2012	341.030	-	3.339	408.533	-	-	-	752.902	Balances as of June 30, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2012 US\$'000	2011 US\$'000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.168.469	1.089.064	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(1.064.072)</u>	<u>(1.097.963)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	104.397	(8.899)	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	34.988	15.198	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(29.476)</u>	<u>(7.863)</u>	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>109.909</u>	<u>(1.564)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan investasi sementara	-	2.240	Proceeds from sale of temporary investment
Pengembalian investasi sementara	-	4.071	Refund of temporary investment
Hasil penjualan aset tetap	-	759	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	854	580	Interest received
Perolehan investasi sementara	(28.462)	(15.000)	Acquisitions of temporary investment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(1.827)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	(1.870)	-	Placement on restricted accounts
Perolehan aset tetap	<u>(53.818)</u>	<u>(10.794)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(83.296)</u>	<u>(19.971)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(19.682)	(25.597)	Interest and financial charges paid
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya	-	(30)	Payment of long-term bank loans and other long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	-	Payment of finance lease obligation
Pembayaran hutang bank	(25.000)	-	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman berjangka - setelah dikurangi biaya perolehan pinjaman	77.075	-	Proceeds from term loan - net of transaction cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>32.393</u>	<u>(25.627)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	59.006	(47.162)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>54.703</u>	<u>173.212</u>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<u>113.709</u>	<u>126.050</u>	<b>CASH AND BANKS AT END OF PERIOD</b>



## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (d/h PT Tri Polyta Indonesia Tbk) (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui (a) akta No. 23 tanggal 28 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, yang efektif 1 Januari 2011, mengenai perubahan nama perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dan; (b) akta No. 40 tanggal 8 Desember 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan jumlah anggota dewan komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia masing-masing melalui Surat Keputusan No. AHU-54545.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 22 Nopember 2010, dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40244. Tahun 2011, tanggal 12 Desember 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 1.428 dan 1.454 karyawan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (formerly PT Tri Polyta Indonesia Tbk) (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988. The Articles of Association has been amended several times, most recently by (a) Notarial Deed No. 23 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notary Public in Jakarta, dated October 28, 2010, which is effective on January 1, 2011, with regards to the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and the change in its entire articles of association; (b) Notarial Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated December 8, 2011, with regards to the addition to the member of board of commissioners. These deeds were approved by the Minister of Justice and Human Rights under Decision Letter No. AHU-54545.AH.01.02. Year 2010, dated November 22, 2010, and Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40244. Year 2011, dated December 12, 2011, respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 1,428 dan 1,454 respectively at June 30, 2012 and December 31, 2011.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management as of December 31, 2011 consists of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
(merangkap Komisaris  
Independen)  
Komisaris Independen  
Komisaris

George Allister Lefroy

Tan Ek Kia  
Hanadi Rahardja  
Agus Salim Pangestu  
Loeki Sundjaja Putera  
Bret Wayne Mattes

Board of Commissioners

President Commissioner  
Vice President Commissioner (also  
serves as Independent  
Commissioner)  
Independent Commissioner  
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur

Direktur

Erwin Ciputra  
Arjen Sjoerd Van Geuns  
Andry Setiawan  
Terry Lim Chong Thian  
Baritono Pangestu  
Suryandi  
Muntalip Santoso

Board of Directors

President Director  
Vice President Directors

Directors

Komite Audit

Ketua  
Anggota

Hanadi Rahardja  
Rifqi Musharnanto  
Serena Karlita Ferdinandus

Audit Committee

Chairman  
Members

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2012, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 8 Desember 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

The Company's management as of January 1, 2012, which has been approved at the Extraordinary Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 41, dated December 8, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, is as follow:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
(merangkap Komisaris  
Independen)  
Komisaris (merangkap  
Komisaris Independen)  
Komisaris

George Allister Lefroy

Tan Ek Kia  
Hanadi Rahardja  
Loeki Sundjaja Putera  
Agus Salim Pangestu  
Chaovalit Ekabut  
Cholanat Yanaranop

Board of Commissioners

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
(also serves as Independent  
Commissioner)  
Commissioner (also serves as  
Independent Commissioner)  
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur

Direktur

Erwin Ciputra  
Andry Setiawan  
Paramate Nisagornsen  
Terry Lim Chong Thian  
Paisan Lekskulchai  
Baritono Pangestu  
Muntalip Santoso

Board of Directors

President Director  
Vice President Directors

Directors

Komite Audit

Ketua  
Anggota

Hanadi Rahardja  
Rifqi Musharnanto  
Serena Karlita Ferdinandus

Audit Committee

Chairman  
Members

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 yang berlaku efektif pada 1 Juli 2012 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 4 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

The Company's management as of June 30, 2012, which will be effective as of July 1, 2012 and has been approved at the Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 6, dated June 4, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, is as follow:

Dewan Komisaris  
Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
(merangkap Komisaris  
Independen)  
Komisaris (merangkap  
Komisaris Independen)  
Komisaris

George Allister Lefroy

Tan Ek Kia

Hanadi Rahardja  
Loeki Sundjaja Putera  
Agus Salim Pangestu  
Chaovalit Ekabut  
Cholanat Yanaranop

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
(also serves as Independent  
Commissioner)  
Commissioner (also serves as  
Independent Commissioner)  
Commissioners

Direksi  
Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur

Erwin Ciputra  
Raymond Budhin  
Paramate Nisagornsen  
Terry Lim Chong Thian  
Paisan Lekskulchai  
Baritono Pangestu  
Muntalip Santoso

Board of Directors  
President Director  
Vice President Directors

Direktur

Directors

Komite Audit  
Ketua  
Anggota

Hanadi Rahardja  
Rifqi Musharnanto  
Serena Karlita Ferdinandus

Audit Committee  
Chairman  
Members

#### b. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Perusahaan dan PT Chandra Asri (CA), para Pihak melaksanakan penggabungan usaha, dimana CA telah menggabungkan diri dengan Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 23 September 2010, Perusahaan dan CA telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan sebagai berikut:

- (a) CA akan menggabungkan diri ke Perusahaan, dengan demikian pada tanggal penggabungan usaha, dalam hal ini adalah tanggal 1 Januari 2011, CA akan berakhir karena hukum.
- (b) Perusahaan dan CA sepakat untuk mengajukan usul kepada para pemegang saham mereka, bahwa penggabungan akan dilakukan

#### b. Merger Transaction

In order to integrate and strengthen the business activities of the Company and PT Chandra Asri (CA), both Parties carried out a merger transaction, whereby CA was merged into the Company.

In relation to the above, on September 23, 2010, the Company and CA signed a Memorandum of Understanding (MOU) to carry out the merger. Main points agreed in the MOU are as follows:

- (a) CA will merge into the Company, therefore on the effective date of the merger, which was January 1, 2011, CA will be dissolved by operation of law.
- (b) The Company and CA agreed to propose to their respective shareholders that the merger is conducted based on the following terms and conditions

dengan syarat dan ketentuan sebagaimana disebutkan dibawah ini yang merupakan perkiraan awal para Pihak:

- (i) Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham Perusahaan adalah berkisar Rp 2.606.650.000.000 atau Rp 3.579 per saham dan berdasarkan penilai independen KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham CA adalah berkisar Rp 8.366.016.000.000 atau Rp 152.664.525 per saham;
  - (ii) Berdasarkan penilaian tersebut, diperkirakan pemegang saham CA akan menerima 42.660,50029 saham Perusahaan;
  - (iii) Perusahaan dengan penggabungan ini akan mengambil alih hak dan liabilitas CA; dan
  - (iv) Pemegang saham CA akan menjadi pemegang saham Perusahaan.
- (c) Pada Tanggal Efektif, karyawan CA akan menjadi karyawan Perusahaan.
  - (d) Pada Tanggal Efektif, Perusahaan akan mengambil alih hak dan liabilitas CA terhadap pihak ketiga, termasuk kreditur CA.
  - (e) Pada Tanggal Efektif, seluruh aset CA akan beralih secara hukum menjadi aset Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan CA. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan sirkulasi resolusi pemegang saham CA tanggal 27 Oktober 2010, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 82

which were estimated by both Parties:

- (i) Pursuant to the valuation conducted by independent valuer KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, the fair market value of the Company's shares is approximately Rp 2,606,650,000,000 or Rp 3,579 per share, and pursuant to the valuation conducted by independent valuer KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, the fair market value of the CA's shares is approximately Rp 8,366,016,000,000 or Rp 152,664,525 per share;
  - (ii) based on such valuation, holder of each CA's shares will receive approximately 42,660.50029 of the Company's shares;
  - (iii) by this merger the Company will assume the rights and obligations of CA; and
  - (iv) CA's shareholders will become the Company's shareholders.
- (c) On the Effective Date, CA's employees will become the Company's employees.
  - (d) On the Effective Date, the Company will assume rights and obligations of CA against any of its contracting third party, including CA's creditors.
  - (e) On the Effective Date, all of CA's assets will legally become the Company's assets.

On October 21, 2010, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and CA. The effective date is January 1, 2011.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Based on CA's Circular Resolution of the Shareholders dated October 27, 2010, as stated in Notarial Deed No. 82 of Sutjipto,

tanggal 8 Nopember 2010 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham CA menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

S.H., M.Kn., dated November 8, 2010, Notary Public in Jakarta, CA's shareholders approved this merger transaction.

#### c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 6.500.000 *American Depository Shares* (ADS), yang mewakili 65.000.000 saham Perusahaan kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$ 21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, Perusahaan telah memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di *National Association of Securities Dealer Automated Quotation* (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke *New York Stock Exchange* (NYSE).

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri Perusahaan menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp 2.840 per lembar, berdasarkan harga ADS Perusahaan di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$ 12.125 (US\$ 1 = Rp 2.343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200.000 lembar saham.

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang

#### c. The Company's Public Offering

On July 25, 1994, the Company made a public offering of 6,500,000 American Depository Shares (ADS), representing 65,000,000 shares of common stock of the Company to foreign investors and was made outside Indonesia. One ADS represents 10 shares of common stock with a nominal value of Rp 1,000 per share and was offered at a price of US\$ 21 per ADS. In relation to the ADS offering, the Company granted the underwriters a "greenshoe" option, which was fully exercised, so that the total number of ADS increased to 7,475,000 (equal to 74,750,000 shares). The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE).

On May 6, 1996, the founding stockholders of the Company sold their shares at a price of Rp 2,840 per share, based on the Company's ADS price at NYSE on May 3, 1996 of US\$ 12,125 (US\$ 1 : Rp 2,343) to 400 employees. Each employee purchased at least 500 shares totaling 200,000 shares.

Trading of the Company's common stock on the NYSE was suspended effective on March 23, 2000.

By virtue of Bapepam (currently Bapepam-LK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was suspended on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 in Indonesia Stock

telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebesar 3.066.196.416 lembar. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham CA kedalam Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 30 Juni 2012, seluruh saham Perusahaan sebesar 3.066.196.416 lembar telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

#### d. Entitas anak

Perusahaan memiliki, secara langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset 30 Juni 2012/ Total Assets as of June 30, 2012 US\$ '000
PT Styrimono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	257.097
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	Keuangan/ Finance	2009	202.465
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap pengembangan/ In development stage	17.248

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Perusahaan mendirikan PBI dengan kepemilikan awal 99,67%.

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

### a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Exchange.

Effective January 1, 2011, the Company's listed capital stock recorded in Indonesia Stock Exchange consists of 3,066,196,416 shares. This change was caused by the inclusion of CA's shareholders into the Company's (Note 1b).

As of June 30, 2012, all of the Company's outstanding shares amounting to 3,066,196,416 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

#### d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

On August 24, 2010, the Company established PBI with initial ownership interest of 99.67%.

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

### a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2011) Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 28 (revised 2011), Accounting for Casualty Insurance Contract
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 36 (revised 2011), Accounting for Life Insurance Contract
- PSAK 45 (revised 2011), Financial Reporting for Non-profit Organizations
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62, Insurance Contracts
- PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16, Service Concession Arrangements
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities

- ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- ISAK 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23, Sewa Operasi: Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

b. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat dan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### 3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Agar penyajian posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas Perusahaan dan entitas anak lebih relevan dan andal (*reliable*), Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas mata uang pencatatan dan pelaporan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, pencatatan akuntansi Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan merubah mata uang pencatatan dan pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat mulai tahun pajak 2011.

Penentuan saldo awal untuk tujuan pencatatan akuntansi dilakukan dengan pengukuran kembali akun-akun laporan keuangan seolah-olah mata uang fungsional tersebut telah digunakan dalam pencatatan transaksi. Prosedur pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

- a) aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada setiap

- ISAK 19, Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22, Service Concession Arrangements Disclosures
- ISAK 23, Operating Lease Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are ISAK 21, Agreement for the Construction of Real Estate and PSAK 38 (revised 2012), Business Combination for Entities under Common Control.

As of the issuance date of unaudited interim consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

### 3. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

In order for the presentation of financial position, financial performance or cash flows of the Company and its subsidiaries to be more relevant and reliable, the Company has changed its accounting policy with regard to its recording and reporting currency.

Until December 31, 2010, the books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2011, the Company changed its recording and reporting currency from Rupiah to U.S. Dollar, which is the Company's functional currency.

The Company had received the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to maintain its accounting records in the English language and in U.S. Dollar starting from the 2011 fiscal year.

Beginning balance for the purpose of the accounting records is determined by remeasuring the financial statements as if the functional currency had been used to record the transactions. The procedures for remeasurement are as follows:

- a) monetary assets and liabilities are remeasured using the exchange rate at the end of each



<p>akhir periode pelaporan;</p> <p>b) aset dan liabilitas nonmoneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis;</p> <p>c) pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang selama periode yang diperbandingkan, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap atau amortisasi aset nonmoneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan;</p> <p>d) dividen diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pencatatan dividen tersebut;</p> <p>e) perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba ditahan.</p> <p>Pengukuran kembali tersebut diatas dilakukan surut (retroaktif) hingga tahun di mana mata uang fungsional tersebut mulai berlaku.</p>	<p>reporting period;</p> <p>b) nonmonetary assets and liabilities and capital stock are remeasured using the historical exchange rates;</p> <p>c) income and expenses are remeasured using the weighted average exchange rate for the comparative period, except for depreciation of property, plant and equipment or amortization of nonmonetary assets which are remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets;</p> <p>d) dividends are remeasured using the exchange rate on the date the dividends are recorded;</p> <p>e) the difference as a result of the above remeasurement is recognized in the opening balance of retained earnings.</p> <p>The remeasurements as specified above are performed retroactively to the year when the functional currency became effective.</p>
---	---

#### 4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

##### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

##### b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, dan untuk basis pengukuran disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun

#### 4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

##### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

##### b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, the Company's and its subsidiaries' functional currency, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows

dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**d. Business Combination**

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

#### Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis ("penggabungan usaha") yang melibatkan entitas sepengendali dicatat menggunakan biaya historis, dengan cara yang sama dengan

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

#### The merger of Companies Under Common Control

Business combination ("merger") involving entities under common control is accounted for using historical cost, in a manner similar to polling of interest. In applying the pooling

penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan, laporan keuangan tahun sebelumnya disajikan kembali seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada awal periode yang disajikan.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang

of interest method, the prior year financial statements are restated as if the merger occurred at the beginning of the earliest period presented.

**e. Transactions and Balances in Currencies Other Than U.S. Dollar**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving currencies other than the U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the U.S. Dollar are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss.

**f. Transactions With Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - 1) has control or joint control over the reporting entity;
  - 2) has significant influence over the reporting entity; or
  - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - 1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity or vice versa (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity or vice versa.
- 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- 7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

#### Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

#### Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan

- Available-for-Sale
- Loans and Receivables

#### Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in consolidated statements of comprehensive income when the Company's right to receive the dividends is established.

#### Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and Receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi,

#### Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment of loans

jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi periode berjalan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh

and receivables is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of accounts receivable is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit and loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit and loss for the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit and loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised in other comprehensive income.

#### Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company



risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liabilities and an equity instrument.

Equity instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**k. Kas dan Bank**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position when they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**k. Cash and Bank**

For cash flow presentation purposes, cash and banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks.

**l. Investment in an Associate**

An associate is an entity over which the subsidiary is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of an associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investment in an associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the

untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa entitas anak telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingannya dalam entitas asosiasi.

**m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya termasuk didalamnya dari porsi biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan mayoritas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Aset Tetap**

subsidiary's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investment. Losses of the associate in excess of the subsidiary's interest in such associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the subsidiary's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the subsidiary has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the subsidiary's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the subsidiary's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the subsidiary transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of its interest in the relevant associate.

**m. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with majority being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**n. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**o. Property, Plant and Equipment**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode-periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	5 – 30	Buildings and infrastructures
Mesin	30 – 43	Machineries
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau masa sewa, yang mana lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan *direview* setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya berkala untuk *overhaul* mesin dan peralatan yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Company revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets held under finance lease are depreciated on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period, whichever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery and equipment is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

**p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 4g.

**q. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

**p. Impairment of Nonfinancial Assets**

At reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 4g.

**q. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban didalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna.

**r. Imbalan Pasca Kerja**

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**r. Post-Employment Benefits**

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Company were charged to current operations.

#### Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi, sebagai hak penggantian.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

#### **s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat

#### Defined Post-employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company, as a reimbursement right.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company and its subsidiaries' defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Company recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate asset, which is measured at fair value. In the consolidated statement of comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

#### **s. Revenue and Expense Recognition**

##### Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be



diukur dengan andal;

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

#### Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi ketika hak pemegang saham untuk mendapatkan pembayaran telah ditetapkan.

#### Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

measured reliably;

- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

#### Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

#### Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

#### Expenses

Expenses are recognized when incurred.

#### **t. Income tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the periods computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.



Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**u. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 19.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

**u. Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Derivative Financial Instrument**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 19.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate

dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

#### w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as noncurrent asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

#### w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance. In contrast, the previous Standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

## 5. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

#### Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Pada tahun 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengganti estimasi masa manfaat ekonominya untuk mesin berdasarkan evaluasi teknikal eksternal yang dilakukan oleh penilai.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

## 5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

### Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

#### Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### The estimated economic benefits of property and equipment

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

In 2011, the Company and certain subsidiaries changed the estimated economic useful life of their machineries based on external technical evaluation performed by a valuer.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

## 6. KAS DAN BANK

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
	US\$ '000	US\$ '000
Kas	16	26
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	5.055	1.169
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.008	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.319	3.493
Lainnya	1.914	957
Dolar Amerika Serikat	-	-
PT Bank DBS Indonesia	59.312	32.550
Standard Chartered Bank, Jakarta	3.306	1.942
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.137	857
PT Bank Central Asia Tbk	19.738	6.985
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.411	-
Bank DBS Ltd, Singapore	658	464
Lainnya	11.826	6.205
Mata uang lainnya	9	55
Jumlah	113.693	54.677
Jumlah	113.709	54.703

## 6. CASH AND BANKS

Cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
U.S. Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Bank DBS Ltd, Singapore	
Others	
Other currencies	
Total	
Total	

## 7. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi		
SCG Chemicals Co., Ltd	5.154	2.326
	5.154	2.326
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	87.455	101.445
Pelanggan luar negeri	27.876	28.480
	115.331	129.925
Penyisihan piutang ragu-ragu	(118)	(118)
Bersih	115.213	129.807
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	120.367	132.133

## 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related Party	
SCG Chemicals Co., Ltd	
Third Parties	
Local debtors	
Foreign debtors	
Allowance for doubtful accounts	
Net	
Trade Account Receivable - Net	

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	118.059	120.528	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.344	11.573	1 - 30 days
31 - 60 hari	5	134	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	77	16	More than 60 days
Jumlah	120.485	132.251	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(118)	(118)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>120.367</u>	<u>132.133</u>	Trade Account Receivable - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	110.219	120.811	U.S. Dollar
Rupiah	10.266	11.440	Rupiah
Jumlah	120.485	132.251	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(118)	(118)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>120.367</u>	<u>132.133</u>	Trade Account Receivable - Net

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang dagang dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company and its subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on this assessment, the management believes that allowance for doubtful accounts is adequate.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Barang jadi	123.719	94.461	Finished goods
Barang dalam proses	16.853	14.133	Work in process
Bahan baku	105.522	131.932	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	41.285	41.223	Spareparts and supplies
Jumlah	287.379	281.749	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.670)	(670)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	<u>282.709</u>	<u>281.079</u>	Total Inventories - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai untuk penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan bersamaan dengan aset tetap telah diasuransikan (Catatan 11).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, all inventories along with property, plant and equipment were covered with insurance (Note 11)

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2012 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2011 US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A	69.066	88.575	Income tax - article 28A
Pajak pertambahan nilai - bersih	87.485	66.894	Value added tax - net
Jumlah	<u>156.551</u>	<u>155.469</u>	Total

**9. PREPAID TAXES**

Pada tahun 2011, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2009 diterima untuk CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b) dan SMI. Restitusi bersih setelah dikompensasikan dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masing-masing sebesar Rp 89.163 juta (setara US\$ 10.399 ribu) untuk CA dan Rp 23.380 juta (setara US\$ 2.727 ribu) untuk SMI. Perusahaan mengajukan keberatan atas kelebihan pajak tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (setara US\$ 6.138 ribu) dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

In 2011, Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) were received for CA's (now merged with the Company - Note 1b) and SMI's 2009 corporate income tax. Net tax refund received after compensating with Tax on Land and Building amounted to Rp 89,163 million (equivalent to US\$ 10,399 thousand) for CA and Rp 23,380 million (equivalent to US\$ 2,727 thousand) for SMI. The Company submitted an objection for the tax overpayment not refunded amounting to Rp 55,774 million (equivalent to US\$ 6,138 thousand), which is recorded as prepaid tax.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan SMI sedang dalam proses pengajuan keberatan atas ketetapan pajak tersebut.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company and SMI are in the process of filing objections.

Pada tahun 2012, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2010 diterima untuk CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b) dan SMI. Restitusi bersih masing-masing sebesar RP 416.362 (setara US\$ 45.830 ribu) untuk CA dan Rp. 77.496 juta (setara US\$ 8.433 ribu) untuk SMI.

In 2012, Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) were received for CA's (now merged with the Company - Note 1b) and SMI's 2010 corporate income tax. Net tax refund received amounted to Rp 416,362 million (equivalent to US\$ 45,830 thousand) for CA and Rp 77,496 million (equivalent to US\$ 8,433 thousand) for SMI.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Merupakan investasi saham SMI, entitas anak, pada PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas dengan tempat kedudukan di Jakarta yang bergerak di bidang penyewaan tanki dengan presentase kepemilikan sebesar 34%.

**10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

This account represents 34% ownership shares of SMI, a subsidiary, in PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a company engaged in tank rental, which is domicile in Jakarta.

Rincian mutasi investasi adalah sebagai berikut:

Details of changes in investment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Saldo awal	5.706	5.192	Beginning balance
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi, setelah dikurangi amortisasi goodwill di tahun 2011 dan 2012	294	514	Equity in net income of an associate, net of amortization of goodwill in 2011 and 2012
Penerimaan dividen	-	-	Dividend received
Saldo akhir	<u>6.000</u>	<u>5.706</u>	Ending balance

Sejak 1 Januari 2011, SMI telah menghentikan  
amortisasi *goodwill* (Catatan 4I).

Starting January 1, 2011, SMI has discontinued  
the amortization of goodwill (Note 4I).

Ringkasan informasi keuangan dari entitas  
asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of  
the associate is set out below:

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Jumlah aset	12.184	11.745	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.520)	(1.531)	Total liabilities
Aset bersih	<u>10.664</u>	<u>10.214</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan 30 Juni 2012	<u>2.492</u>	<u>2.535</u>	Total revenue for the year ended June 30, 2011
Laba bersih tahun berjalan 30 Juni 2012	<u>924</u>	<u>461</u>	Net income for the year ended June 30, 2011

Investasi pada entitas asosiasi tersebut  
diperoleh terutama untuk tujuan  
kesinambungan penyewaan tanki RPU kepada  
SMI.

The investment in the above company is held  
primarily for continuity of tanks lease from RPU  
to SMI.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2012 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	62.035	110	-	-	62.145	Land
Bangunan dan prasarana	140.161	-	-	-	140.161	Buildings and infrastructures
Mesin	1.644.795	20.844	-	-	1.665.639	Machineries
Kendaraan bermotor	2.248	86	39	-	2.295	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	13.320	711	569	-	13.462	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	40.160	32.067	-	-	72.227	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	2.545	-	-	-	2.545	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	1.905.264	53.818	608	-	1.958.474	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	81.740	2.361	-	-	84.101	Buildings and infrastructures
Mesin	881.644	26.332	-	-	907.976	Machineries
Kendaraan bermotor	2.166	51	39	-	2.178	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	10.749	564	569	-	10.744	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	765	112	-	-	877	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	977.064	29.420	608	-	1.005.876	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	928.200				952.598	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2011 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58.238	3.797	-	-	62.035	Land
Bangunan dan prasarana	138.298	1.863	-	-	140.161	Buildings and infrastructures
Mesin	1.528.792	86.690	-	29.313	1.644.795	Machineries
Kendaraan bermotor	3.531	-	1.283	-	2.248	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	11.956	968	-	396	13.320	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	29.843	40.026	-	(29.709)	40.160	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	2.545	-	-	-	2.545	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	1.773.203	133.344	1.283	-	1.905.264	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	77.140	4.600	-	-	81.740	Buildings and infrastructures
Mesin	846.083	35.561	-	-	881.644	Machineries
Kendaraan bermotor	2.976	128	938	-	2.166	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.706	1.043	-	-	10.749	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	566	199	-	-	765	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	936.471	41.531	938	-	977.064	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	836.732				928.200	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:



	2012 (Enam bulan)/ (Six-months) US\$ '000	2011 (Enam bulan)/ (Six-months) US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	28.859	20.137	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	-	-	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 21)	546	388	
	15	12	Selling expenses (Note 21)
Jumlah	<u>29.420</u>	<u>20.537</u>	Total

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan pabrik Ekstraksi Butadiene. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2031. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 2.820.450 dan US\$ 2.552.437 ribu kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Tugu Pratama Indonesia masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan entitas anak.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara paripassu atas utang bank jangka panjang (Catatan 15) dan obligasi yang dijamin dan bersifat senior (Catatan 16).

## 12. UTANG BANK

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berulang (*Revolving Credit Facility*) dari DBS Bank Ltd, Singapura, jatuh tempo 17 Nopember 2012, maksimal sebesar US\$ 25.000 ribu, untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga per tahun SIBOR + 2,5%, dengan periode pembayaran bunga berkisar antara 1 – 3 bulan. Fasilitas ini merupakan tambahan dari perjanjian *Revolving Credit Facility*. Pinjaman ini dicairkan tanggal 17 Nopember 2011 sebesar US\$ 25.000 ribu. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2012.

Construction in progress mainly consist of the construction of the Butadiene Extraction plant. This project will be completed in 2013.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGB's are effective for a period of 10 to 30 years until 2014 to 2031. The Company and its subsidiaries management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported bu sufficient evidence of ownership.

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured for a sum of US\$ 2,820,450 thousand and US\$ 2,552,437 thousand with PT Asuransi Astra Buana and PT Tugu Pratama Indonesia as of June 30, 2012 and December 31, 2011.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks to the Company and its subsidiaries.

Property, plant and equipment are pledged as paripassu collateral for long-term bank loans (Note15) and senior secured guaranteed notes (Note 16).

## 12. BANK LOANS

On September 26, 2011, the Company obtained a Revolving Credit Facility from DBS Bank Ltd, Singapore, with maturity date on November 17, 2012, maximum amount of US\$ 25,000 thousand, to finance its working capital requirement. Annual interest rate is SIBOR + 2.5%, payable between 1 – 3 months. This facility is a supplemental to the Revolving Credit Facility Agreement. The loan was drawdown on November 17, 2011 amounting to US\$ 25,000 thousand. The loan was fully repaid on March 28, 2012.

**13. UTANG USAHA**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	US\$ '000	US\$ '000	
Berdasarkan pemasok			
Pihak berelasi			
Rayong Olefins Co., Ltd.	5.689	5.951	
SCG Chemical Co. Ltd.	80.332	2.075	
PT Redeco Petrolin Utama	128	-	
PT Griya Idola	11	-	
	<u>86.160</u>	<u>8.026</u>	
Jumlah			
Pihak ketiga			
Pemasok luar negeri	301.215	271.902	
Pemasok dalam negeri	46.028	42.577	
	<u>347.243</u>	<u>314.479</u>	
Subjumlah			
Jumlah	<u><u>433.403</u></u>	<u><u>322.505</u></u>	

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

By Supplier
Related parties
Rayong Olefins Co., Ltd.
SCG Chemical Co. Ltd.
Redeco Petrolin Utama PT
Griya Idola PT
Total
Third parties
Foreign suppliers
Local suppliers
Subtotal
Total

**14. UTANG PAJAK**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	-	1	
Pajak penghasilan			
Pasal 4(2)	-	65	
Pasal 21	736	673	
Pasal 23	48	94	
Pasal 25	-	903	
Pasal 26	27	52	
	<u>811</u>	<u>1.788</u>	
Jumlah			

**14. TAXES PAYABLE**

Corporate income tax (Note 28)
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Total

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN  
UTANG LAINNYA**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	US\$'000	US\$'000	
Pinjaman berjangka			Term loan
Pokok pinjaman	150.000	70.000	Principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.532)	(7.662)	Unamortized transaction costs
Bersih	145.468	62.338	Net
Jumlah utang jangka panjang	145.468	62.338	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.468	62.338	Long-term loans - net of current maturities

**Pinjaman Berjangka**

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 150.000 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri, dengan rincian sebagai berikut:

Bank	Nilai komitmen/ Commitment amount	Saldo 30 Juni/ Outstanding as of June 30, 2012
	US\$'000	US\$'000
Standard Chartered Bank, Singapura	30.166	30.166
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	25.000	25.000
Indonesia EXIM Bank	20.000	20.000
DBS Bank Ltd. Singapura	18.417	18.417
PT Bank DBS Indonesia	18.417	18.417
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.500	19.500
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	18.500	18.500
Jumlah	150.000	150.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(4.532)
Bersih		145.468

DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen sekuritas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

- Membayar tagihan dan biaya yang berkaitan dengan fasilitas ini
- Mendanai rekening *Debt Service Reserve*
- Mendanai pengeluaran modal untuk proyek turunan C4 dan proyek terminal LPG

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan fidusia atas asuransi dan aset

**15. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER  
LOANS**

	30 Juni/ June 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
	US\$'000	US\$'000	
Pinjaman berjangka			Term loan
Pokok pinjaman	150.000	70.000	Principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.532)	(7.662)	Unamortized transaction costs
Bersih	145.468	62.338	Net
Jumlah utang jangka panjang	145.468	62.338	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.468	62.338	Long-term loans - net of current maturities

**Term Loan**

On November 21, 2011, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 150,000 thousand from several onshore and offshore banks, as follow:

Bank	Nilai komitmen/ Commitment amount	Saldo 30 Juni/ Outstanding as of June 30, 2012	Bank
	US\$'000	US\$'000	
Standard Chartered Bank, Singapore	30.166	30.166	Standard Chartered Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	25.000	25.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta
Indonesia EXIM Bank	20.000	20.000	Indonesia EXIM Bank
DBS Bank Ltd. Singapura	18.417	18.417	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Bank DBS Indonesia	18.417	18.417	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.500	19.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	18.500	18.500	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Jumlah	150.000	150.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(4.532)	Unamortized transaction costs
Bersih		145.468	Net

DB Trustee (Hongkong) acts as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from the loan will be allocated as follow:

- To pay fees and expenses due under the facilities
- To fund Debt Service Reserve Accounts
- To pay for capital expenditures in relation with C4 Derivative Projects and LPG Terminal Project

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security, Movable Assets

bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat kedua, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham entitas anak.

Klaim dari bank-bank diatas terhadap jaminan berperingkat minimal paripassu dengan klaim dari semua kreditur lain tanpa jaminan dan kreditur *unsubordinated* milik Perusahaan kecuali kreditur yang piutangnya wajib diutamakan oleh hukum yang berlaku umum untuk perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest Service Coverage ratio diatas 2:1, dimulai sejak 31 Maret 2012
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 40%

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Account*.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Perusahaan menempatkan dana sebesar US\$ 1.807 ribu pada *Debt Service Account*.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman/ <i>Months after drawdown</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i> %
18	6,67
24	6,67
30	6,67
36	6,67
42	10,00
48	10,00
54	10,00
60	10,00
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + 4,90%. Pembayaran bunga dilakukan per

Fiducia Security, Land Mortgages, Second Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledge over shares of the subsidiaries.

The claims of the above banks over the security are paripassu with the claims of all the Company's other unsecured and unsubordinated creditors except those creditors whose claims are mandatorily preferred by laws of general application to companies.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Interest Service Coverage ratio shall be greater than 2:1, commencing from March 31, 2012
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 40%.

The Company is required to maintain the balance of Debt Service Accounts.

On January 6, 2012, the Company made placement of US\$ 1,807 thousand on such Debt Service Account.

The agreement contains certain covenants that restricts the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) to not perform certain act stated in the agreement.

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Annual interest rate is LIBOR + 4.90%. Interest is payable monthly, 3 monthly, or 6 monthly as

bulan, 3 bulanan, atau 6 bulanan sesuai pilihan Perusahaan.

selected by Company.

**16. OBLIGASI YANG DIJAMIN DAN BERSIFAT SENIOR - BERSIH**

**16. SENIOR SECURED GUARANTEED NOTES - NET**

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Nilai nominal	230.000	230.000	Nominal value
Obligasi yang dilunasi	<u>(45.020)</u>	<u>(18.220)</u>	Notes retired
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>184.980</u> (7.592)	<u>211.780</u> (9.055)	Unamortized notes issuance costs
Bersih	<u><u>177.388</u></u>	<u><u>202.725</u></u>	Net

Utang obligasi akan dilunasi sebagai berikut:

The notes are repayable as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Jatuh tempo tahun 2015	<u>184.980</u>	<u>211.780</u>	Due in 2015
Jumlah	<u><u>184.980</u></u>	<u><u>211.780</u></u>	Total

Pada tanggal 10 Pebruari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$ 230.000 ribu, jatuh tempo 10 Pebruari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97,942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun dan dibayarkan setiap tanggal 10 Pebruari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

On February 10, 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), a subsidiary, issued Senior Secured Guaranteed Notes with a nominal value of US\$ 230,000 thousand, which will mature on February 10, 2015. These notes were issued at 97.942% of face value with fixed interest rate at 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on February 10 and August 10 in each year, commencing August 10, 2010. These notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Dana yang diperoleh digunakan melunasi utang bank dan utang lain-lain jangka panjang milik CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b).

The proceeds were used to pay CA's (now merged with the Company – Note 1b) long-term bank loans and other loans.

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "B+" dari Standard and Poor's Rating Services dan "B2" dari Moody's Investors Service Inc.

The notes obtained a bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Services and "B2" from Moody's Investor Services Inc.

Obligasi ini dijamin antara lain dengan (i) saham AC yang dimiliki Perusahaan; (ii) tanah milik Perusahaan tempat pabrik petrokimia berada; (iii) seluruh aset tetap dan bergerak milik Perusahaan (kecuali persediaan dan piutang usaha); (iv) seluruh hak dan bunga milik AC yang terdapat dalam *Intercompany*

The notes are secured among others by (i) all of the Company's shares in AC; (ii) a mortgage of the Company's land on which petrochemical complex is situated; (iii) fixed and moveable assets (other than its inventories and accounts receivable); (iv) an assignment by AC of its interest and rights under the Intercompany Loan

Loan dengan Perusahaan; (v) *Secured Operating Account*; dan (vi) Rekening yang dibatasi penggunaannya (*Interest Reserve Account*) milik AC.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rekening yang dibatasi penggunaannya tersebut memiliki saldo masing-masing US\$ 14.860 ribu dan US\$ 14.854 ribu yang merupakan penempatan pada Deutsche Bank.

Setiap saat sebelum tanggal 10 Pebruari 2013, AC dapat membeli kembali seluruh atau sebagian obligasi dengan harga 100% dari nilai nominal obligasi ditambah dengan premium berlaku dan bunga masih harus dibayar berikut bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Selain itu, setiap saat sebelum ulang tahun ketiga dari tanggal penerbitan obligasi, AC juga dapat melakukan pembelian kembali sampai dengan 35% pokok obligasi dengan penerimaan dari sejumlah *equity offering* dengan harga pembelian 112,875% dari nilai nominal, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Berdasarkan *Solicitation Agency Agreement* tanggal 9 Nopember 2010, AC merencanakan untuk melakukan persetujuan untuk melakukan perubahan pada beberapa hal di dalam perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 antara AC, Perusahaan, SMI dan DB Trustees. Perubahan tersebut antara lain melakukan penurunan nilai pada rekening yang dibatasi penggunaannya dan sebagai kompensasinya, CA setuju untuk melakukan pembayaran kepada pemegang obligasi yang setuju dengan *Solicitation* tersebut jumlah tertentu sesuai dengan perhitungan dalam perjanjian. Pada bulan Desember 2010, sebanyak 91% dari jumlah pemegang obligasi memberikan persetujuan atas *Solicitation* ini.

Pada tanggal 23 Juni 2011, berdasarkan *Solicitation Agency Agreement*, AC melakukan perubahan terhadap perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 mengenai perubahan jadwal pembayaran obligasi dimana obligasi tersebut akan dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Pebruari 2015. Perubahan ini berlaku efektif pada tanggal 23 Juni 2011.

Selama 2011 dan semester pertama 2012, AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$ 18.220 ribu pada 2011 dan US\$ 26.800 ribu pada 2012, sehingga saldo obligasi menjadi US\$ 211.780 ribu pada 31 Desember 2011 dan US\$ 184.980

with the Company; (v) *Secured Operating Account*; and (vi) AC's *Interest Reserve Account*.

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, restricted cash in bank amounted to US\$ 14,860 thousand and US\$ 14,854 thousand, respectively, which is placed in Deutsche Bank.

At any time prior to February 10, 2013, AC may redeem the notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the notes redeemed plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

In addition, at any time prior to the third anniversary of the original issue date, AC may also on one or more occasions redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with the proceeds of certain equity offerings at a redemption price of 112.875% of the principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of redemption.

Based on *Solicitation Agency Agreement* dated November 9, 2010, AC conducted a consent solicitation relating to certain proposed amendments to the trust deed dated February 10, 2010 between AC, the Company, SMI and DB trustees. Those amendments, among other things, reduced the interest reserve account, and as compensation, the Company will pay to bondholders who have agreed to the *Solicitation* certain amount calculated in accordance with the agreement. In December 2010, over 91% of total bondholders consented to the solicitation.

On June 23, 2011, based on *Solicitation Agency Agreement*, AC proposed amongst others, an amendment of the trust deed dated February 10, 2010 for the change in the bonds' payment schedule where in the bond's payment will be paid in full on February 10, 2015. This amendment was effectively implemented on June 23, 2011.

In 2011 and first semester 2012, AC retired part of the Notes, which were purchased from open market totaling US\$ 18,220 thousand for 2011 and US\$ 26,800 for 2012, therefore the outstanding balance of the Notes became US\$ 211,780 thousand as of December 31, 2011 and US\$ 184,980 as of June 30, 2012.

ribu pada 30 Juni 2012.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi yang bersifat senior ini, Perusahaan dan entitas anak secara konsolidasian dibatasi untuk memperoleh pinjaman tambahan atau saham diskualifikasi, kecuali jika pada tanggal timbulnya pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat memenuhi beberapa kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio Fixed Charge Coverage tidak lebih rendah dari 3,0:1
- Rasio Jumlah Pinjaman terhadap Kapitalisasi tidak lebih dari 40%

Selain rasio keuangan tersebut diatas, Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan pinjaman tertentu.

#### 17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

SMI, entitas anak, menyewa tanki sesuai perjanjian *Tank Lease and Jetty and Pipe Lease* dengan RPU untuk kurun waktu hingga tahun 2021. SMI juga menyewa peralatan dan infrastruktur IT sesuai perjanjian dengan PT IBM Indonesia untuk kurun waktu hingga tahun 2015. Sewa tanki dan peralatan IT tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Jumlah terutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

In connection with the issuance of these Senior Secured Guaranteed Notes, the Company and its subsidiaries are restricted to incur additional indebtedness or disqualified stock, except that on the date such indebtedness are incurred, the Company and its subsidiaries comply with the certain conditions and financial ratios below:

- Fixed Charge Coverage Ratio of not less than 3.0:1
- Total Debt to Capitalization ratio of not more than 40%

In addition to the above financial ratios, the Company and its subsidiaries are also required to comply with certain loan covenants.

#### 17. FINANCE LEASE OBLIGATION

SMI, a subsidiary, leases tanks under Tank Lease and Jetty and Pipe Lease agreement with RPU for a period until 2021. SMI also leases IT equipment and infrastructure under agreement with PT IBM Indonesia for period until 2015. These tank and IT equipment leases are classified as finance leases.

The finance lease payments are payable as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. Based on maturity date
Kurang dari satu tahun	375	751	Not later than one year
Antara satu dan dua tahun	751	751	Between one and two years
Lebih dari dua tahun	<u>5.575</u>	<u>5.543</u>	Later than two years
Jumlah pembayaran minimum sewa	6.701	7.045	Total minimum lease payments
Dikurangi: jumlah yang merupakan beban bunga	<u>4.397</u>	<u>4.728</u>	Less: amount representing future interest charges
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	2.304	2.317	Net present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>103</u>	<u>95</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>2.201</u></u>	<u><u>2.222</u></u>	Long-term portion
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT Redeco Petrolin Utama	2.089	2.074	PT Redeco Petrolin Utama
PT IBM Indonesia	<u>215</u>	<u>243</u>	PT IBM Indonesia
Jumlah	<u><u>2.304</u></u>	<u><u>2.317</u></u>	Total

## 18. MODAL SAHAM

## 18. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 Juni/June 30, 2012		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	59,35%	202.399
SCG Chemicals Co., Ltd	919.858.925	30,00%	102.309
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,52%	18.837
Prajogo Pangestu	29.664.550	0,97%	3.299
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,45%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,06%	203
Erwin Ciputra	939.500	0,03%	104
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	<u>111.095.250</u>	<u>3,62%</u>	<u>12.357</u>
Jumlah/Total	<u><u>3.066.196.416</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>341.030</u></u>



Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	31 Desember/December 31, 2011		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Issued and Fully Paid Capital</i> US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	59,35%	202.399
SCG Chemicals Co., Ltd	919.858.925	30,00%	102.309
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,52%	18.837
Prajogo Pangestu	29.664.550	0,97%	3.299
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,45%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,06%	203
Erwin Ciputra	324.500	0,01%	36
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	111.710.250	3,64%	12.425
Jumlah/Total	3.066.196.416	100,00%	341.030

#### 19. PENDAPATAN BERSIH

#### 19. NET REVENUES

	2012 US\$ '000	2011 US\$ '000	
Penjualan Petrokimia			Petrochemical sales
Penjualan lokal			Local sales
<i>Polyolefin</i>	577.144	551.524	Polyolefin
<i>Styrene monomer</i>	139.348	130.760	Styrene monomer
<i>Olefin</i>	69.139	101.865	Olefin
Jumlah penjualan lokal	785.631	784.149	Total local sales
Penjualan luar negeri			Export sales
<i>Olefin</i>	266.152	274.872	Olefin
<i>Styrene monomer</i>	95.811	74.959	Styrene monomer
<i>Polyolefin</i>	12.520	6.097	Polyolefin
Jumlah penjualan luar negeri	374.483	355.928	Total export sales
Jumlah penjualan Petrokimia	1.160.114	1.140.077	Total Petrochemical Sales
Pendapatan sewa	1.484	1.368	Rent income
Jumlah pendapatan bersih	1.161.598	1.141.445	Total Net Revenues

5% dari pendapatan bersih tahun 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

5% of net revenues in 2012 were made with related parties (Note 26).

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi pada tahun 2011.

No revenues were generated from related parties in 2011.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih tahun 2012 dan 2011.

No sales were made to any customers exceeding 10% of the total net revenues in 2012 and 2011.

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**20. COST OF REVENUES**

	2012 US\$ '000	2011 US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	910.009	858.417	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	15.191	16.753	Direct labour
Biaya pabrikasi	<u>116.977</u>	<u>116.859</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.042.177	992.029	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	16.325	9.924	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(13.556)</u>	<u>(13.208)</u>	At end of year
Biaya Pokok Produksi	1.044.946	988.745	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	94.461	94.309	At beginning of year
Pembelian barang jadi	132.849	114.847	Purchases of finished goods
Akhir tahun	<u>(118.785)</u>	<u>(139.862)</u>	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.153.471	1.058.039	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	<u>-</u>	<u>48</u>	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>1.153.471</u></u>	<u><u>1.058.087</u></u>	Total Cost of Revenues

15% dari jumlah pembelian bahan baku di tahun 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

15% of the total purchases of raw materials in 2012 were made with related parties (Note 26).

Tidak terdapat pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi pada tahun 2011.

No purchases of raw materials and finished goods were generated from related parties in 2011.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the total net revenues in 2012 and 2011 are as follow:

	2012 US\$ '000	2011 US\$ '000	
Shell International Eastern Trading Company	138.624	296.052	Shell International Eastern Trading Company
Vitol Asia Pte. Ltd.	347.720	195.003	Vitol Asia Pte. Ltd.
SCG Chemical Co Ltd	94.395	-	SCG Chemical Co Ltd
Petronas Trading Corporation SDN. BHD.	<u>43.859</u>	<u>172.558</u>	Petronas Trading Corporation SDN. BHD.
Jumlah	<u><u>624.598</u></u>	<u><u>663.613</u></u>	Total

**21. BEBAN PENJUALAN**

	2012	2011	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	14.700	11.204	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	447	1.021	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	15	12	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	1.184	530	Others
Jumlah	<u>16.346</u>	<u>12.767</u>	Total

**21. SELLING EXPENSES**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2012	2011	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	9.294	13.575	Salaries, allowances and employee benefits
Konsultan	967	1.388	Consulting
Sewa (Catatan 28)	697	675	Rental (Note 28)
Penyusutan (Catatan 12)	546	388	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	2.205	1.875	Others
Jumlah	<u>13.709</u>	<u>17.901</u>	Total

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**23. BEBAN KEUANGAN**

	2012	2011	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban bunga	16.749	20.876	Interest expense
Beban administrasi bank	4.193	3.132	Bank charges
Pajak atas beban bunga	3.014	2.983	Tax on interest expense
Jumlah	<u>23.956</u>	<u>26.991</u>	Total

**23. FINANCE COSTS**

**24. MANFAAT (BEBAN) PAJAK**

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	2012	2011	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(13.474)	The Company
SMI	(978)	-	SMI
Jumlah pajak tangguhan	<u>(978)</u>	<u>(13.474)</u>	Total deferred tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	13.601	5.798	The Company
SMI	(1.318)	641	SMI
Jumlah pajak tangguhan	<u>12.283</u>	<u>6.439</u>	Total deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	<u>11.305</u>	<u>(7.035)</u>	Total tax benefit (expense) - net

Tax expense (benefit) consists of the following:

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year *) US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000
Perusahaan			
Rugi fiskal	-	10.999	10.999
Penyusutan aset tetap	(137.846)	1.602	(136.244)
Imbalan pasca kerja	2.825	-	2.825
Lain-lain	526	1.000	1.526
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(134.495)</u>	<u>13.601</u>	<u>(120.894)</u>
SMI			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(18.599)</u>	<u>(1.318)</u>	<u>(19.917)</u>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u><u>(153.094)</u></u>	<u><u>12.283</u></u>	<u><u>(140.811)</u></u>

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The Company
Fiscal loss
Depreciation of property, plant and equipment
Post-employment benefits
Others
Deferred tax liabilities - net
SMI
Deferred tax liabilities - net
Total deferred tax liabilities - net

**25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2012 US\$ '000	2011 US\$ '000
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(44.767)</u>	<u>26.326</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u><u>3.066.196.416</u></u>	<u><u>3.066.196.416</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.
- PT Redeco Petrolin Utama (RPU) merupakan perusahaan asosiasi SMI.

**25. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Earnings (loss) for computation of basic earnings (loss) per share

Weighted average number of shares

As of June 30, 2012 and 2011, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is within the same Group as the Company and its subsidiaries.
- PT Redeco Petrolin Utama (RPU) is an associate company of SMI.

- d. SCG Chemicals Co., Ltd (SCG) adalah pemegang saham Perusahaan (Catatan 18).
- e. Rayong Olefins Co., Ltd. dan SCG Plastic Co., Ltd. tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan SCG Chemicals Co, Ltd (SCG)

#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi, antara lain:

- a. Perusahaan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 28a.
- b. SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU seperti yang dijelaskan pada Catatan 17.
- c. Penjualan kepada pihak berelasi, SCG Chemicals Co. Ltd, sebesar US\$ 60,064 ribu atau sebesar 5% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2012. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 8), yang meliputi 0,3 % dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2012.
- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi sebesar 15% dari jumlah pembelian bahan baku untuk tahun 2012. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha sebesar 9% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2012.

## 27. INFORMASI SEGMENT

### **Segmen Usaha**

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya yang terdiri atas manufaktur olefin (terdiri dari *ethylene*, *propylene*, *pyrolysis*, *gasoline*), *polyolefin* (*polyethylene* dan *polypropylene*) dan *styrene monomer*.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi. Jumlah yang dilaporkan selama tahun lalu disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan syarat-syarat PSAK 5 (revisi 2009):

- d. SCG Chemicals Co., Ltd (SCG) is a shareholder of the Company (Note 18).
- e. Rayong Olefins Co., Ltd. and SCG Plastic Co., Ltd. are within the same group with SCG Chemicals Co, Ltd (SCG).

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company leases office space and parking area from GI as discussed in Note 28a.
- b. SMI leases tank to RPU as discussed in Note 17.
- c. Sales to SCG Chemicals Co., Ltd, a related party, amounted to US\$ 60,064 thousand or 5% of the total net revenues in 2012. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 8), which constituted 0.3% of the total assets as of June 30, 2012.
- d. Purchases of raw materials from related parties represents 15% of the total raw materials purchased in 2012. The payable from these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 9% of the total liabilities as of June 30, 2012.

## 27. SEGMENT INFORMATION

### **Business Segments**

The Company and its subsidiaries' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard consisting of olefin manufacturing (consists of ethylene, propylene, pyrolysis, gasoline), polyolefin (polyethylene dan polypropylene) and styrene monomer business activities.

The following is segment information based on the operating divisions. Amount reported for the prior year have been restated to conform to the requirements of PSAK 5 (revised 2009):



Seluruh aset Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jawa, Indonesia.

All of the Company's and its subsidiaries' assets are located in Java, Indonesia.

## 28. IKATAN

- a. Perusahaan dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di antara bulan Maret 2012 sampai dengan September 2012.

Beban sewa masing-masing sebesar US\$ 697 ribu dan US\$ 675 ribu untuk tahun 2012 dan 2011 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 22).

- b. Pada tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor dari BNI yang meliputi *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *Trust L/C*, dengan kredit limit maksimum sebesar US\$ 15.000 ribu pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya

Pada tanggal 17 Maret 2012, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2013.

- c. Pada tanggal 28 September 2011, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menyetujui perpanjangan dan penggabungan fasilitas *Omnibus Trade Finance* yang bersifat *revolving* sebelumnya diperoleh Perusahaan dan CA. Fasilitas yang dapat dipergunakan meliputi :

- Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar US\$ 47.000 ribu.
- Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar US\$ 23.000 ribu, tenor maksimum 90 hari.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* dengan jumlah pokok sebesar US\$ 3.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya dengan nilai jaminan 100% dari jumlah fasilitas yang terutang.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 September 2012.

## 28. COMMITMENTS

- a. The Company and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire between March 2012 to September 2012.

Rent expense in 2012 and 2011 amounting to US\$ 697 thousand and US\$ 675 thousand, respectively, was recorded as general and administrative expenses (Note 22).

- b. On March 17, 2008, the Company obtained import Letter of Credit (L/C) facility from BNI consisting of Sight L/C, Usance L/C and Trust L/C, with maximum credit limit of US\$ 15,000 thousand in 2012 and 2011. This facility is secured with inventories and trade accounts receivable on paripasu with credit facilities from other banks.

On March 17, 2012, the facility is extended until March 16, 2013.

- c. On September 28, 2011, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) approved to extend and combine the revolving Omnibus Trade Finance facilities, previously obtained by the Company and CA. Facilities that can be used include :

- Sight/Usance Letter of Credit (L/C) Import and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities with maximum principal of US\$ 47,000 thousand.
- Trust Receipt (TR) and Open Account Financing (OAF) facilities with maximum principal of US\$ 23,000 thousand, tenor of 90 days.
- Standby Letter of Credit (SBLC) facility with principal of US\$ 3,000 thousand.

The facilities are secured with trade accounts receivable and inventories on paripasu with credit facilities from other banks with secured amount 100% of the total outstanding facilities.

The facilities are valid until September 27, 2012.

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor yang meliputi *Sight L/C dan Usance L/C* dengan maksimum limit sebesar US\$ 30.000 ribu pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 27 Oktober 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

- e. Pada bulan April 2006, CA dan SMI memperoleh *Trade Finance Facility* and *Revolving Credit Facility*, dari DBS Bank, Ltd., Singapura. Saat ini berjumlah masing-masing sebesar US\$ 142.000 ribu dan US\$ 25.000 ribu pada tahun 2012. Fasilitas ini telah di perpanjang sampai dengan Nopember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang milik Perusahaan dan SMI dan perjanjian pembagian jaminan.

- f. Di bulan Desember 2004, CA memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk, sampai sejumlah US\$ 26.000 ribu pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Juli 2012.

- g. Pada bulan Juni 2007, CA memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dengan nilai maksimum kredit sebesar US\$ 75.000 ribu tahun 2012 and 2011. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dan persediaan secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 28 Pebruari 2013.

- h. Pada 15 Juni 2010, CA dan SMI, entitas anak, mengadakan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) yang meliputi fasilitas impor dan penerbitan bank garansi dengan limit gabungan sebesar US\$ 75.000 ribu pada tahun 2012 dan 2011.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan jumlah gabungan sebesar US\$ 465.000 ribu dari Perusahaan

- d. On October 28, 2009, the Company obtained *Letter of Credit (L/C)* Import facility from Bank DBS Indonesia, consisting of *Sight L/C* and *Usance L/C* with maximum limit of US\$ 30,000 thousand in 2012 and 2011. This facility has been extended until October 27, 2012.

The facilities are secured with trade accounts receivable and inventories on paripassu with other facilities from other banks.

- e. In April 2006, CA and SMI received a *Trade Finance Facility* and *Revolving Credit Facility*, from DBS Bank, Ltd., Singapore. Currently amounting to US\$ 142,000 thousand and US\$ 25,000 thousand in 2012, respectively. These facilities were extended until November 2012.

These facilities are secured by the fiduciary security over inventories and receivables of the Company and SMI and security sharing deed.

- f. In December 2004, CA obtained *Letter of Credit* facility with PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 26,000 thousand in 2012 and 2011. This facility is secured by receivable and certain inventories of the Company on paripassu with credit facilities from other banks. This facility was extended until July 27, 2012.

- g. In June 2007, CA received *Letter of Credit* facility from Standard Chartered Bank and the current maximum credit were US\$ 75,000 thousand in 2012 and 2011. This facility is secured by fiduciary security over accounts receivable and inventory on paripassu with credit facilities from other banks. This facility was extended until February 28, 2013.

- h. On June 15, 2010, CA and SMI entered into a corporate facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). The facility consists of import facility and guarantee issuance with combined limit of US\$ 75,000 thousand in 2012 and 2011.

The facility is secured with fiduciary over the inventories and receivables for the combined amount of US\$ 465,000 thousand from the Company and/or SMI on paripassu with



- dan/atau SMI secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.
- Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 30 Juni 2013.
- i. Pada tanggal 15 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), Singapura yang meliputi :
- Fasilitas *Sight/Usance Documentary Credit* dan *Trade Finance Loan* dengan maksimum kredit limit US\$ 30.000 ribu, tenor 90 hari.
  - Fasilitas *Export Credit* dengan kredit limit US\$ 30.000 ribu dan tingkat bunga per tahun adalah SIBOR+2%.
- Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.
- Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 dan Perusahaan akan mencari sumber pendanaan baru untuk menggantikannya.
- j. SMI dan PT Sulfindo Adiusaha (SAU) mengadakan perjanjian *Ethylene Tank Utilization* untuk periode yang tidak terbatas atau sampai dengan kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini, dimana kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- Pembayaran sebesar US\$ 4 juta oleh SMI kepada SAU untuk hak penggunaan bersama atas tanki penyimpanan *ethylene*;
  - Dalam hal tanki dijual atau disewakan, SMI berhak menerima hasil penjualan atau penyewaan dari tanki secara proporsional, setelah dikurangi biaya terkait yang dikeluarkan oleh SAU sehubungan dengan penjualan atau penyewaan tanki; dan
  - Dalam hal adanya pembatasan oleh pemerintah untuk penggunaan bersama atas tanki, pembayaran yang telah dilakukan oleh SMI sebesar US\$ 4 juta akan dikembalikan, setelah dikurangi amortisasi sebesar 2,5% per tahun.
- k. Pada tanggal 3 Maret 1998, SMI mengadakan perjanjian *Ethylene Tank*
- credit facilities from other banks.
- This facility has been extended until June 30, 2013.
- i. On September 15, 2011, the Company obtained credit facilities from Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), Singapore, consisting of :
- Sight/Usance Documentary Credit and Finance Loan facilities with maximum credit limit of US\$ 30,000 thousand, tenor 90 days.
  - Export Credit facility with credit limit US\$ 30,000 thousand and interest rate per annum is SIBOR+2%.
- The facility is secured with fiduciary over the inventories and receivables on paripassu with credit facilities from other banks.
- The facility has been expired on June 30, 2012 and the Company will replace this amount from another bank.
- j. SMI and PT Sulfindo Adiusaha (SAU) entered into an Ethylene Tank Utilization Agreement for an unlimited period or until such time that both parties agree to terminate this agreement, whereby both parties agreed, among others, to the following:
- Payment of US\$ 4 million by SMI to SAU for the joint right to use an ethylene storage tank;
  - In case the tank is sold or leased, SMI shall be entitled to receive proportionally the proceeds from the sale or lease of the tank, minus any related cost incurred by SAU for the sale or lease of the tank; and
  - In case of governmental restriction for the mutual use of the tank, SMI shall be reimbursed of the US\$ 4 million payment made, less amortization at an annual rate of 2.5%.
- k. On March 3, 1998, SMI entered into an Ethylene Tank Agreement with PT Showa

dengan PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), yang menyatakan bahwa SEI menyetujui untuk menyewa tanki milik SMI yang berada di pabrik SMI dengan kapasitas 2.800 metrik ton. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2013. Berdasarkan revisi perjanjian pada tanggal 1 Januari 2008, biaya sewa tahunan adalah sebagai berikut:

- US\$ 18.750 per bulan selama 2008
- US\$ 18.194 per bulan selama 2009
- US\$ 16.667 per bulan selama 2010
- US\$ 37.500 per bulan selama 2011 hingga 2013.

l. Pada tanggal 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *On-Shore* dengan Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), dimana TEKL bersedia untuk menyediakan rincian desain, pengadaan, konstruksi, *pre-commissioning* dan persiapan kerja untuk proyek 100.000 MTA *Butadiene Extraction unit* dengan total nilai kontrak US\$ 33.000 ribu.

m. Pada tanggal 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *Off-Shore* dengan Toyo Engineering Corporation (TEC), dimana TEC bersedia untuk memasok peralatan dan material untuk proyek 100.000 MTA *Butadiene Extraction unit* dengan total nilai kontrak US\$ 47.500 ribu.

n. Pada tanggal 25 Juli 2011, PBI mengadakan perjanjian *License and Engineering Butene-1* dengan Sumitomo Chemical Company Limited (SCC), dimana SCC menyetujui untuk memberikan lisensi untuk pelatihan dan pembuatan produk butene-1, menggunakan dan menjual produk-produk butene-1 di seluruh negara di dunia. Selain itu juga memberikan *Technical Assistance* atas pembuatan produk butene-1. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah 10 tahun. PBI dikenakan royalti atas lisensi dan *Technical Assistance* ini.

## 29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

### a. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Esterindo Indonesia (SEI), whereby the latter agreed to rent SMI's tank located at SMI's plant with a capacity of 2,800 metric tons. The agreement is valid until year 2013. Based on revised agreement dated January 1, 2008, the annual rent charges are as follows:

- US\$ 18,750 per month during 2008
- US\$ 18,194 per month during 2009
- US\$ 16,667 per month during 2010
- US\$ 37,500 per month during 2011 to 2013.

l. On June 1, 2011, PBI entered into an *On-Shore* contract with Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), where TEKL will provide detailed design, procurement, construction, *pre-commissioning* and commissioning for 100,000 MTA *Butadiene Extraction units* with a total contract value of US\$ 33,000 thousand.

m. On June 1, 2011, PBI entered into an *Off-Shore* contract with Toyo Engineering Corporation (TEC), where TEC will supply equipment and materials for 100,000 MTA *Butadiene Extraction units* with a total contract value of US\$ 47,500 thousand.

n. On July 25, 2011, PBI entered into a *License and Engineering Butene-1* agreement with Sumitomo Chemical Company Limited (SCC), where SCC agreed to provide training and a license to manufacture butene-1, use and sell butene - 1 products in all countries in the world. It also provides *Technical Assistance* for the manufacture of butene-1 product. Period of this agreement is 10 years. PBI is subject to the royalties on licenses and *Technical Assistance*.

## 29. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

### a. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 15, 16, 17, dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan pada Catatan 18.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Pinjaman	325.160	292.380	Debt
Modal	752.902	797.669	Equity
Jumlah kapitalisasi	<u>1.078.062</u>	<u>1.090.049</u>	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	<u>30%</u>	<u>27%</u>	Total debt to capitalization ratio

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 15, 16, 17, and equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other equity component as disclosed in Notes 18.

The Company and its subsidiaries' Board of Directors periodically review the Company and its subsidiaries capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of June 30, 2012 and December 31, 2011, are as follows:

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Perusahaan dan entitas anak sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Perusahaan dan entitas anak beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Company and its subsidiaries' financial risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company and its subsidiaries' business while managing their foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company and its subsidiaries financial risk management policies are as follows:

**i. Foreign Exchange Risk Management**

The Company and its subsidiaries' revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Company and its subsidiaries operate in Indonesia, there are instances where they are affected by the fluctuation of Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Rupiah.

terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Perusahaan dan entitas anak memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Pada tanggal 30 Juni 2012, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terkena risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terkena risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial Assets:</u>
Kas dan setara kas	113.694	-	16	113.710	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	120.367	120.367	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	1.927	1.927	Other accounts receivable
Rekening yang dibatasi penggunaannya	16.732	-	-	16.732	Restricted cash in bank
Uang jaminan	-	-	884	884	Security deposits
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang usaha	-	-	433.403	433.403	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	1.516	1.516	Other accounts payable
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	11.988	11.988	Accrued interest
Liabilitas jangka panjang					Long-term debt
Utang bank dan utang lainnya	145.468	-	-	145.468	Bank loans and other loans
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	177.388	-	177.388	Senior secured guaranteed notes
Liabilitas sewa pembiayaan	-	2.304	-	2.304	Finance lease obligation

Rincian nilai tercatat dari utang jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang

The Company and its subsidiaries maintain sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

As of June 30, 2012, the carrying amount of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk, which include fixed rate arrangements that are exposed to fair value interest rate risk and floating interest rate arrangements that are exposed to cash flow interest rate risk, are detailed below:

Details of the carrying amount of long-term debts by year of maturity are disclosure in Notes 15 and 16.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an

ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Selain itu, manajemen dapat mempertimbangkan untuk masuk dalam perjanjian swap tingkat bunga. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Sumber utama likuiditas Perusahaan dan entitas anak berasal dari kas perusahaan, kas internal dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan, hutang bank dan obligasi yang dijamin dan bersifat senior. Modal Perusahaan dan entitas anak diperuntukkan untuk likuiditas dan pembiayaan modal kerja, belanja modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 30 Juni 2012 Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset kas dan bank sebesar US\$ 113.710 ribu dan pinjaman sebesar US\$ 325.160 ribu. Penggunaan modal Perusahaan dan entitas anak dapat berubah dan tergantung pada banyak faktor. Jika Perusahaan dan entitas anak membutuhkan dana tambahan untuk mendukung kebutuhan modal kerja atau modal lainnya, mereka dapat mengumpulkan dana tambahan melalui pembiayaan utang dan ekuitas atau sumber lainnya.

Perusahaan dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

iv. Manajemen Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap

appropriate mix of floating and fix interest rate. In addition, the management could also consider to entered into interest swap agreement. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

iii. Liquidity Risk Management

The Company and its subsidiaries' principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, bank loans and Senior Secured Guaranteed Notes. The Company and its subsidiaries' liquidity and capital requirements relate to funding working capital, capital expenditures and debt servicing. As of June 30, 2012, the Company and its subsidiaries have US\$ 113,710 thousand of cash and banks and loans and borrowings totalling US\$ 325,160 thousand. The Company and its subsidiaries' liquidity and capital requirements will change depending on many factors and if the Company and its subsidiaries' require additional funds to support their working capital or capital requirements, the Company and its subsidiaries may seek to raise such additional funds through debt or equity financing or other sources.

The Company and its subsidiaries maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

iv. Credit Risk Management

The Company and its subsidiaries recognize that while product sales to customers should preferably be made on cash, cashier's order or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Company and its subsidiaries' credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Company

risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anak telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

- (i) Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.
- (ii) Nilai wajar tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya karena menggunakan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Nilai wajar didasarkan pada nilai wajar yang tercatat di Bursa Efek Singapura.

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 30 June 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

and its subsidiaries have established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

**c. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of June 30, 2012 are as follows:

- (i) The fair value approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.
- (ii) The fair value of financial liabilities is based on the present value discounted at interest market rate.
- (iii) The fair value is based on the fair market value in Singapore Stock Exchange.

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR**

As of June 30, 2012 and December 31, 2011, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	30 Juni/ June 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011			
	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>	
Kas dan bank	Rp'000	88.202.522	9.304	51.186.706	5.700	Cash and banks
Piutang usaha	Rp'000	96.207.576	10.148	103.742.778	11.440	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	3.622.712	382	6.469.263	713	Other accounts receivable
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	26.247.061	2.769	14.342.651	1.582	Other noncurrent assets
Jumlah			22.603		19.435	Total
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	Rp'000	89.189.365	9.408	108.630.940	14.483	Trade accounts payable
Utang lain-lain	Rp'000	9.072.940	957	17.136.311	1.900	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	1.737.859	183	11.325.963	1.249	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	128.681.837	13.574	132.605.708	14.623	Post-employment benefits obligation
Jumlah			24.123		32.255	Total
Aset (Liabilitas) Bersih			(1.519)		(12.820)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah US\$ 0,110 dan US\$ 0,105 untuk Rp 1.000.

As of June 30, 2012 dan December 31, 2011, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.110 dan US\$ 0.105 for Rp 1,000.

### 31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian yang tidak diaudit merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 July 2012.

### 31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the unaudited interim consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 31, 2012.

\*\*\*\*\*